

Distance Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Krian During the Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Muhammadiyah 1 Krian Selama Pandemi Covid-19]

Dyaz Ramadhani Novitasari*, Muhlasin Amrullah
{ dyazramadhani96@gmail.com, muhlasin1@gmail.com }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study was to describe the strategy for implementing online learning during the Covid-19 pandemic at SD Muhammadiyah 1 Krian. This study uses a descriptive qualitative approach. Is one of the types of research that is included in the type of qualitative research. The purpose of this research is to reveal events or facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occurred during the research by presenting what actually happened. This study interprets and describes data related to the current situation, attitudes and views that occur in a society, the conflict between two or more circumstances, the relationship between variables that arise, the differences between existing facts and their influence on a condition, and so on. . In this study, it explains how the strategy carried out by SD Muhammadiyah 1 Krian is when the pandemic is still high, learning in schools uses online and if the pandemic has decreased, the school plans to do offline learning at school but also must always obey health regulations. But the fact is that at SD Muhammadiyah 1 Krian still uses the online system, even though there is an appeal from the government to be able to do offline learning, but for one reason or another, many parents do not agree if learning is done offline. Data collection techniques used include interviews and observations. The results of this study indicate that the strategy for implementing learning during the covid-19 pandemic is what media are used to deal with distance learning that makes students not feel bored quickly.

Keywords: Covid-19, Learning Strategy, Distance Learning

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Krian ini pada saat masih tingginya pandemi maka pembelajaran di sekolah menggunakan daring dan jika pandemi sudah menurun rencananya pihak sekolah akan melakukan pembelajaran secara offline di sekolah tetapi juga harus selalu taat peraturan kesehatan. Tapi kenyataannya di SD muhammadiyah 1 Krian masih menggunakan sistem daring meskipun ada himbauan dari pemerintah boleh

melakukan pembelajaran secara offline tapi karena satu dan lain hal yang menyebabkan banyak orang tua yang belum menyetujui jika pembelajaran dilakukan secara offline. Teknik pengumpulannya menggunakan Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu, media apa saja yang dilakukan untuk menghadapi pembelajaran jarak jauh yang membuat siswa agar tidak merasa cepat bosan.

Kata Kunci: Covid-19, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pendahuluan

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia saat ini menfokuskan untuk membawa pembaharuan islam yang lebih modern. Pembaharuan tidak dilakukan pada Al-Quran dan Hadist itu sendiri, tetapi penafsiran-penafsiran atau interpretasi terhadap ajaran-ajaran dalam Al-Quran dan Hadist itulah yang diperbaharui, sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan zaman. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah pada bidang pendidikan. [1];[2] Sistem pendidikan Muhammadiyah saat ini sudah tersebar luas di seluruh Indonesia mulai dari pendidikan paling rendah yaitu sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dimana didalamnya diberikan pengetahuan umum disamping pengetahuan agama. Ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan Muhammadiyah berhasil memberikan perubahan-perubahan terhadap ilmu pengetahuan. Selain itu Muhammadiyah berpotensi menciptakan orang-orang dengan pemikiran luas dan terbuka.

Pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak berlangsung dalam satu ruangan dan tidak ada interaksi tatap muka secara langsung antara guru dan murid. Adanya pandemi covid-19 ini berdampak pada berbagai sektor salah satunya pada lembaga pendidikan khususnya untuk sekolah dasar. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk melakukan pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Di dalam surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan, pemerintah republik indonesia telah menghimbau lembaga pendidikan untuk tidak menerapkan pembelajaran tatap muka akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan secara daring. (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). [3];[4]

Dengan ditulisnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang di ambil pihak sekolah dalam menghadapi pandemi covid-19 supaya pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan secara efektif. Sehingga pembaca dapat mengetahui dan menelaah strategi yang digunakan dalam sekolah tersebut mulai dari media yang di gunakan sampai proses pembelajarannya. Dengan karya tulis ini kita bisa memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran jarak jauh dari SD Muhammadiyah 1 Krian. Informasi yang sudah di tulis dalam karya tulis ini diharapkan mampu menjadi salah satu rujukan untuk semua orang yang ingin memahami tentang strategi pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19. [5];[6]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Krian melalui wawancara narasumber yang merupakan salah satu guru di SD Muhammadiyah 1 Krian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan menggunakan

pendekatan deskriptif dianggap lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini bisa digunakan untuk menggali data secara mendalam. Guru di SD Muhammadiyah 1 Krian merupakan informan atau kunci dalam penelitian ini. [7]

Menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Bentuk penelitian kualitatif yang digunakan disini bercirikan deskriptif analitik, karena "untuk memperoleh gambaran tentang status gejala pada saat penelitian {expose de facto} atau untuk melihat kondisi apa yang ada dalam situasi" (Winarno, 1982; dan Best, 1989). Sedangkan "data-data yang diperoleh dari' penelitian ini merupakan hasil pengamatan, hasil wawancara.

3 Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antar siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. [8];[9]

Pandemi Covid19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa batasan waktu dan tempat. Tantangan yang ada dalam pembelajaran jarak jauh ini bukan pada media pendukung yang digunakan melainkan pada bagaimana mencari strategi pembelajaran yang baik untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Karena strategi yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang baik pula. Maka sebaiknya pembelajaran daring itu perlu di rancang dengan baik dan tepat. Hasil penelitian di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Krian terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini, antara lain. [10]

Strategi pembelajaran jarak jauh di SD Muhammadiyah 1 Krian untuk segi IT harus benar-benar paham dan siap. Untuk SD yang berada di lingkungan pedesaan masih banyak yang belum dan kurang siap jika diberlakukan pembelajaran daring, jadi mau tidak mau harus sudah siap. Di SD Muhammadiyah 1 Krian sudah menguasai dan sudah paham tentang teknologi dari sebelum adanya pandemi covid-19 siswa nya diajarkan oleh gurunya bagaimana menggunakan teknologi yang benar. Strategi-strategi yang tepat dalam proses pembelajaran jarak jauh, di SD Muhammadiyah 1 Krian. Dalam pemanfaatan teknologi, guru harus memperhatikan kesiapan dan karakteristik peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh seperti komputer, gawai pintar, atau tablet serta jaringan internet yang baik.

Guru di SD Muhammadiyah 1 Krian ini juga perlu mengenalkan platform apa yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang bisa di gunakan oleh semua peserta didik sehingga dapat memotivasi para peserta didik untuk belajar. Materi belajar pada pembelajaran jarak jauh diharapkan mampu menstimulasi siswa untuk belajar secara mandiri. Kendala yang terjadi saat ini adalah materi pembelajaran banyak dipahami sebagai tugas yang harus dikerjakan siswa. Jika melihat sumber 1 dan 2, materi pembelajaran dalam PJJ harus memiliki arah yang jelas yaitu sesuai dengan silabus dan standar kompetensi, terstruktur antara materi utama dan pengayaan menggunakan media daring, dan berisikan interaksi. Sebelum penugasan siswa untuk belajar melalui internet, pendidik diharuskan menyampaikan materi yang dibahas pertama yang bersumber dari buku paket atau modul materi yang telah disiapkan di setiap awal semester. Selain itu penugasan yang diberikan adalah aktivitas yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas, tidak bersifat insidental apalagi dilakukan secara acak oleh pendidik.

Media pembelajaran pada masa pandemi covid-19 seperti ini di SD Muhammadiyah 1 Krian menggunakan aplikasi zoom meeting untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan untuk memberikan tugas atau mengumpulkan tugas bisa menggunakan aplikasi google classroom untuk mengevaluasi siswa. [11];[12] Jadi tugas tugas yang sudah di berikan guru dikumpulkan melalui google classroom kemudian untuk penyampaian materi nya biasanya disampaikan melalui film atau kartun. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, misalnya google classroom, akan memudahkan guru dalam membagikan materi, memberikan tugas, dan sekaligus melakukan evaluasi. Laporan pembelajaran jarak jauh dapat disusun guru setiap satu minggu sekali. Ini artinya, guru bisa memberikan tugas secara online dengan alokasi waktu satu minggu untuk satu mata pelajaran. Hal tersebut bertujuan agar tidak membebani peserta didik dalam mengerjakan tugas belajar di rumah dan evaluasi guru di akhir pembelajaran.

Untuk kelas rendah masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana yang dibuat sesuai dengan kemampuan siswa. Biasanya media yang digunakan berupa, semacam film-film di youtube seperti cerpen. Pada saat pembelajaran luringnya biasanya di SD Muhammadiyah 1 Krian ini gurunya memasukkan materi pembelajaran melalui web sekolah kemudian juga dibantu para orang tua untuk mengakses web dari sekolahnya. Kalau untuk kelas tinggi media nya masih sama menggunakan zoom dan juga harus selalu dalam pantauan orang tua. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring menurut salah satu guru yang ada di SD Muhammadiyah 1 Krian dalam penyampaiannya mata pelajaran gurunya bisa menyampaikan lewat media pembelajaran yang lebih baik. [13];[14]

Kendala yang paling sering dialami oleh SD Muhammadiyah 1 Krian pada saat pembelajaran jarak jauh yaitu sinyal dalam pembelajaran melalui zoom meeting. Ketika gurunya mengajar dan menjelaskan tiba-tiba zoom nya mati sendiri dan ketika menyalakan lagi siswanya sudah banyak yang keluar dari zoom meeting. Jadi, harus di persiapkan sebaik mungkin supaya tidak ada kendala selain itu, jika ada orang tua yang kurang paham akan mengalami kesulitan pada saat masuk ke zoom meeting nya. Penerapan pembelajaran daring ini menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari penyedia layanan pendidikan atau dari peserta didik sendiri. Bagaimanapun juga, pembelajaran secara daring dan jarak jauh membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni dan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, para murid juga mesti siap beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah. Remote learning dapat dipandang lebih bebas dan fleksibel diakses dari rumah. Berikut ini cara yang efektif untuk di gunakan dalam pembelajaran jarak jauh.

Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Pembelajaran jarak jauh ini harus memperhatikan kesiapan serta karakteristik peserta didik dan

latar belakang orang tuanya. Ada peserta didik dan orang tua yang merasa keberatan ketika pembelajaran dilakukan full daring dan pembatasan pengumpulan tugas yang terlalu ketat karena keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak semua peserta didik memiliki gawai pintar atau gawai pintarnya di bawa oleh orang tua bekerja sehingga keterbatasan waktu peserta didik dalam mengerjakan tugas. Hal ini perlu menjadi perhatian bahwa pembelajaran jarak jauh tidak harus selalu menggunakan teknologi canggih dengan tugas-tugas yang membebani para peserta didiknya demi terselesaikannya materi-materi pelajaran yang begitu banyaknya.

4 Kesimpulan

Demikianlah artikel ilmiah tentang strategi pembelajaran jarak jauh di SD Muhammadiyah 1 Krian selama pandemi covid-19 ini saya buat, sesuai dengan yang sudah dijelaskan oleh penulis bahwa strategi pembelajaran selama pandemi covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Krian ini siswa nya sudah memahami teknologi karena dari sebelum adanya pandemi covid-19 siswa nya diajarkan oleh gurunya bagaimana menggunakan teknologi yang benar. Dalam pemanfaatan teknologi, guru harus memperhatikan kesiapan dan karakteristik peserta didik karena tidak semua peserta didik memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh seperti komputer, gawai pintar, atau tablet serta jaringan internet yang baik. Guru di SD Muhammadiyah 1 Krian ini juga perlu mengenalkan platform apa yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang bisa di gunakan oleh semua peserta didik sehingga dapat memotivasi para peserta didik untuk belajar. Dengan adanya penelitian ini kita menjadi tahu bagaimana mencari strategi dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid 19 agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar seperti pembelajaran pada saat tatap muka. Harapan dari para guru terhadap pembelajaran jarak jauh yaitu, adanya perlakuan khusus untuk siswa yang kesulitan saat melakukan pembelajaran. Dan model pembelajaran daring ini sebetulnya baik untuk digunakan tetapi perlu di tambahkan juga dengan model pembelajaran luring (Luar jaringan).

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. atas limpahan dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah. Bapak kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Krian, Bapak Pristiandi Teguh Cahya S.Pd yang telah mengizinkan saya mewawancarai salah satu tenaga pendidik di sekolah. Ibu Chusnul Nur Alifah S.Pd selaku tenaga pendidik yang saya wawancarai waktu di sekolah..

References

- [1] Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- [2] Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Anjani. 2020. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Universitas Indraprasta PGRI: Jurnal lppmunindra*.

- [3] Ina Magdalena , Nurfidia Azhari , Hesti Sulistia. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN DARING AKTIF, KREATIF, MENYENANGKAN DI SD NEGERI 1 PEGAGAN LOR. Universitas Muhammadiyah Tangerang: Jurnal Edukasi dan Sains Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 306-317.
- [4] Hamidaturrohmah, Tri Mulyani (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD INKLUSI ERA PANDEMI COVID-19. Universitas IAIN Kudus: Jurnal iain kudus Volume 8, No 2, 2020.
- [5] Kharisma Danang Yuangga, Denok Sunars. 2020. PENGEMBANGAN MEDIA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENGATASI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PANDEMI COVID- 19. Universitas Negeri Medan: Jurnal Universitas Negeri Medan. Vol 4, No 3, Juni 2020.
- [6] Adib Rifqi Setiawan. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). Research & Learning in Education:Jurnal Edukatif Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halaman 28-37
- [7] Nur Latifah, Asep Supena. 2021. Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Journal of Elementary Education. Vol 5, No 3 (2021)
- [8] Siti Khomsiyatul Mamluah, Achmad Maulidi. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Journal of Elementary Education. Vol 5, No 2 (2021).
- [9] Lastama Sinaga, Khadijah Rusdiana Putri Harahap, Cindy A. P.Y Sihaloho, Imam Bukhari. 2020. ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATERI IPA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MEDAN. Universitas Negeri Medan: JURNAL PENDIDIKAN PEMBELAJARAN IPA INDONESIA (JPPIPAI). Vol 1, No 1 (2020).
- [10] Roida Pakpahan, Yuni Fitriani. 2020. ANALISA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19. Journal of information system, applied, management, accounting and research. Vol 4, No 2 mei 2020. Hal 30-31.
- [11] Dina Sri Nindiati. 2020. PENGELOLAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH YANG MEMANDIRIKAN SISWA DAN IMPLIKASINYA PADA PELAYANAN PENDIDIKAN. JOEAI (Journal of Education and Instruction). Volume 3, Nomor 1, Juni 2020. Hal 17-18.
- [12] Rodame Monitorir Napitupulu. 2020. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 7, No. 1, April 2020.
- [13] Nadia Fairuza Azzahra. 2020. Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. c Center for Indonesian Policy Studies.
- [14] Harefa, Devitri Susanti (2020) Strategi pembelajaran berpikir berpasangan dan berbagi sebagai stimulus keaktifan murid pada pembelajaran jarak jauh. Bachelor thesis, Universitas Pelita Harapan. <http://repository.uph.edu/13445/>